

**STRATEGI GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PPKn DI SMP N 21 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Mutiara Puspitasary

Nomor Induk Mahasiswa 06051281924075

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

**STRATEGI GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PPKn DI SMP N 21 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Mutiara Puspitasary
Nomor Induk Mahasiswa 06051281924075
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199303102019032021



Universitas Sriwijaya

**STRATEGI GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PPKn DI SMP N 21 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Mutiara Puspitasary
Nomor Induk Mahasiswa 06051281924075
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Jumat, 21 Juli 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199303102019032021



...

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Mutiara Puspitasary

NIM : 06051281924075

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Guru PPKn Dalam Membangun Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di SMP N 21 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Mutiara Puspitasary

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing atas segala bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* senantiasa melimpahkan kasih sayang dan rahmat-Nya kepada beliau. Aamiin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiantra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan, motivasi serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan dalam kebaikan. Aamiin. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada Ibu Rika Novaria dan Bapak Asep Syariffullah sebagai admin Prodi PPKn atas segala bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini.

Selanjutnya kepada keluarga besar SMP Negeri 21 Palembang terutama Guru PPKn SMP Negeri 21 Palembang yang telah membantu memberikan informasi dalam penelitian skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Palembang, 27 Juni 2023



Mutiara Puspitasary

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana. Sebagai bentuk rasa syukur, maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Almarhum Ayahanda, terima kasih telah berjuang dan berkorban selama masa hidupmu untuk Pendidikan saya, akhirnya putri kecil 9th yang saat itu ayah tinggalkan pergi untuk selama-lamanya sekarang sudah dapat menyelesaikan Pendidikan hingga S1.
2. Almarhum Kakek, terima kasih telah menjadi sosok pahlawan setelah ayah, terima kasih untuk pengorbanan dan perjuangan, nasehat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan Pendidikan S1 ini padahal sebentar lagi untuk menemani wisuda namun Allah lebih sayang Mbah
3. Kepada Ibunda, terima kasih untuk doa-doa yang selalu mengiri saya sehingga saya dapat menyelesaikan masa Pendidikan saya
4. Kepada Adikku satu-satunya, terima kasih telah menjadi sosok pahlawan yang selalu melindungi semoga ini menjadi motivasi kamu kedepannya.
5. Kepada Dosen Pembimbingku, Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd, terima kasih telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada keluarga besar SMP Negeri 21 Palembang terutama Ibu Ros, Pak Rifqi, dan Ibu Dwi terima kasih telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam proses penelitian.
7. Kepada Pakle dan Bukle serta sepupu-sepupu, terima kasih telah memberikan doa dan semangat yang tiada henti kepada saya dan terima kasih juga sudah rela antar-jemput saya semasa kuliah.
8. Semua yang membantu dan mendukungku selama ini yang mohon maaf tidak mampu ditulis satu per satu, tanpa mengurangi sedikitpun rasa bangga dan ucapan terimakasihku kepada kalian semua.

9. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah kuat dan mau berjuang sampai detik ini. Semoga tetap menjadi pribadi yang kuat berjuang.

Motto

Tunjukkanlah keunggulan yang ada pada diri kamu dihadapan semua orang, karena cover yang menarik akan menambah penilaian orang lain terhadap dirimu.

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui." (QS. Al Baqarah: 216)

"Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya." (QS. Al Baqarah:286)

"Sabar dulu, Allah tahu kamu mampu. Allah tak pernah beri beban lebih dari pada kemampuan hamba-Nya. Sungguh, kamu selalu lebih kuat daripada cobaan dan ujian yang ada. Jangan menyerah untuk memperjuangkan mimpi-mimpi yang indah."

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Secara Teoritis.....	9
1.4.2 Secara Praktis	10
1.4.2.1 Bagi Guru.....	10
1.4.2.2 Bagi Kepala Sekolah.....	10
1.4.2.3 Bagi Siswa	10
1.4.2.4 Bagi Peneliti.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Teori Strategi Guru	11
2.2 Teori Keaktifan Belajar.....	13
2.2.1 Pengertian Keaktifan Belajar.....	13
2.2.2 Klasifikasi Keaktifan Belajar	17
2.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan	19
2.3 Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa	24
2.4 Kerangka Berpikir.....	26
2.5 Alur Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Metodologi Penelitian	29

3.2 Variabel Penelitian	30
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.4 Populasi Dan Sampel	32
3.4.1 Populasi	32
3.4.2 Sampel.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Observasi	35
3.5.2 Wawancara	35
3.5.3 Dokumentasi.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Reduksi Data	38
3.6.2 Penyajian Data.....	38
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	38
3.7 Uji Keabsahan Data Kualitatif	39
3.7.1 Uji Kreadibilitas	39
3.7.2 Uji Transferabilitas.....	40
3.7.3 Uji Dependabilitas	41
3.7.4 Uji Konfirmabilitas.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	44
4.1.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 21 Palembang	44
4.1.1.2 Jumlah Guru di SMP Negeri 21 Palembang.....	45
4.1.1.3 Jumlah Peserta didik di SMP Negeri 21 Palembang.....	45
4.1.1.4 Ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Palembang	46
4.1.1.5 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 21 Palembang.....	46
4.1.1.6 Struktur Organisasi SMP Negeri 21 Palembang.....	46
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	47
4.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Guru PPKn	48
4.1.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Informan (Membercheck).....	63
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	70
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	78
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	78
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	79
4.2.2.1 Reduksi Data.....	79
4.2.2.2 Penyajian Data	85
4.2.2.3 Verifikasi Data	88
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	88
4.3 Uji Keabsahan Data Kualitatif	90

4.3.1 Uji Kreadibilitas	90
4.3.1.1 Triangulasi	90
4.3.1.2 Membercheck.....	91
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Simpulan	99
5.2 Saran.....	99
5.2.1 Bagi Guru	99
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah	100
5.2.3 Bagi Siswa.....	100
5.2.4 Bagi Peneliti	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Variabel Penelitian	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Informan Penelitian.....	34
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	43
Tabel 4.2 Jumlah Guru di SMP Negeri 21 Palembang	45
Tabel 4.3 Jumlah Siswa di SMP Negeri 21 Palembang.....	46
Tabel 4.4 Informan Utama dan Pendukung Dalam Penelitian.....	48
Tabel 4.5 Lembar Observasi Guru PPKn.....	70
Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa.....	75
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Guru PPKn	80
Tabel 4.8 Lembar Data Hasil Wawancara Sesuai Dengan Indikator.....	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.5 Kerangka Berpikir.....	26
Bagan 2.6 Alur Penelitian	28
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 21 Palembang.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi	106
Lampiran 2. Surat Validasi Judul Skripsi	107
Lampiran 3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	108
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya.....	110
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	111
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah ...	112
Lampiran 7. RPP / Modul Ajar	113
Lampiran 8. Lembar Penilaian Siswa	114
Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Observasi	121
Lampiran 10. Lembar Observasi.....	126
Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	130
Lampiran 12. Dokumentasi.....	134
Lampiran 13. Hasil Pemeriksaan Plagiat Universitas Sriwijaya.....	138
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi	139

**STRATEGI GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKn
DI SMP N 21 PALEMBANG**

Oleh
Mutiara Puspitasary
Nomor Induk Mahasiswa 06051281924075
Pembimbing: Mariyani, S.Pd., M.Pd
Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PPKn dalam membangun keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SMP Negeri 21 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan informan berjumlah 5 orang dan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Situasi sosial penelitian ini adalah SMP Negeri 21 Palembang sebagai (tempat), guru PPKn dan siswa IX.7 sebagai (pelaku) dan kegiatan pembelajaran PPKn sebagai (aktivitas) yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PPKn dalam membangun keaktifan belajar siswa adalah dengan menggunakan pembelajaran yang bervariasi dengan memodifikasi strategi pembelajaran menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat membangun keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 21 Palembang.

Kata Kunci : *Strategi Guru, Keaktifan Belajar, Pembelajaran PPKn*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032021

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199303102019032021

**STRATEGY OF PPKn TEACHERS IN IMPROVING
STUDENT LEARNING ACTIVITY IN CIVIC EDUCATION LEARNING
IN SMP N 21 PALEMBANG**

By
Mutiara Puspitasary
Student Identification Number 06051281924075
Advisor: Mariyani, S.Pd., M.Pd
Program Study: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the strategies of PPKn teachers in building student learning activeness in Civics learning at SMP Negeri 21 Palembang. This study used a qualitative approach with a case study type of research, the sampling technique used a purposive sampling technique with 5 informants and used data collection techniques, namely documentation, interviews, and observation. The social situation of this research was SMP Negeri 21 Palembang as (place), Civics teachers and students IX.7 as (actors) and Civics learning activities as (activities) studied. The results showed that the PPKn teacher's strategy in building student learning activeness was to use varied learning by modifying learning strategies using interesting learning models, learning methods and learning media so that they could build student learning activeness in Civics learning at SMP Negeri 21 Palembang.

Keywords: Teacher Strategy, Active Learning, Civics Learning

Approve of
Coordinator of Progran Study PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032021

Advisor



Mariyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199303102019032021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bentuk salah satu syarat perkembangan dan suatu wujud dari kebudayaan manusia yang bersifat dinamis, artinya pendidikan ialah sebuah kunci pokok transformasi dan perkembangan di sebuah negara yang harus beriringan bersamaan dengan perkembangan suatu budaya di negaranya. Dalam konteks ini, transformasi tersebut diartikan sebagai suatu reformasi dari Pendidikan maupun kebudayaan. Pendidikan dikatakan bermanfaat ialah Pendidikan yang dapat menumbuhkan kemampuan diri siswa dengan memberikan kontribusi pada pembangunan negara dimasa depan melalui Pendidikan yang bermutu, kemudian nantinya dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berdaya guna dan bisa menghadapi ancaman-ancaman problematika dilingkungan sosial.

Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sebagaimana, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa “para pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyiapkan segala proses pembelajaran secara lengkap dan sistematis sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa”.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah memberikan pembelajaran kepada siswa dalam sejumlah mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran kategori wajib yang diikuti dari Pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Namun, terkait hal pembelajarannya ditemukan bahwa mata pelajaran PPKn terdapat kelemahan dalam proses pembelajarannya. Sebagaimana menurut hasil suatu penelitian terdahulu oleh (Santoso, dkk 2015) dikutip dalam (Wibowo & Wahono, 2017) menjelaskan bahwa terdapat kekurangan dalam pembelajaran PPKn di Indonesia yang terletak dalam pembelajaran dengan sifatnya monoton dan kurang kreatif (*overload and overlapping content*) serta menitikberatkan hanya dalam hal kemampuan kognitifnya saja, sementara itu untuk sikap dan keterampilan tidak ditingkatkan dan juga pada ujian nasional mata pelajaran PPKn tidak dimasukkan dalam ujian.

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Kurikulum Merdeka diganti nama menjadi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila sesuai dengan Keputusan Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran yang dimulai pada Juli 2022. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan pengoptimalan sebuah konten dengan tujuan siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep materi dan penguatan kompetensi siswa. Pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa sehingga guru dengan leluasa memilih dan menentukan bahan ajar dengan berbagai perangkat ajar yang ada untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kathy Paterson dikutip dalam PTK Nur Azizah (2009:1) menyatakan bahwa guru dituntut untuk memiliki keterampilan dengan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus menemukan cara terbaik untuk memberikan manfaat bagi siswanya dengan menggunakan keterampilan tersebut. Suatu proses pembelajaran, baik siswa maupun guru perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Kedua objek tersebut sebagai faktor yang perlu dilakukan dalam kegiatan

pembelajaran dengan tujuan utamanya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru, khususnya metode ceramah hanya meningkatkan keaktifan bagi siswa yang aktif saja, sementara siswa yang lainnya dapat tertinggal. Untuk memancing keaktifan siswa secara menyeluruh maka guru dituntut untuk menggunakan strategi belajar yang disesuaikan kebutuhan siswa maupun karakteristik individu dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan (Prasetyo & Abduh, 2021). Strategi belajar merupakan pola-pola umum yang diaplikasikan oleh pendidik kepada peserta didiknya sebagai perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Kusumawati & Maruti, 2020).

Secara umum strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran strategi berguna bagi guru dan siswa, bagi guru kegunaan strategi adalah sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga guru harus memilih, menentukan, menetapkan, dan menerapkan strategi dalam pembelajaran, dan bagi siswa kegunaan strategi adalah sebagai suatu hal yang mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran sehingga proses belajar mengajar akan tercipta dan timbul interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

Untuk memaksimalkan strategi belajar dan menciptakan lingkungan yang kondusif maka guru harus mengadopsi model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Ketika model pembelajaran dilakukan dengan membuat siswa bosan maka proses transfer ilmu pada siswa tidak berjalan maksimal (Nurfitriyanti, 2016). Sebagai pendidik dan pelaksana model pembelajaran, guru harus mampu menguasai dan mengimplementasikan beberapa model pembelajaran. Dalam pelaksanaannya tentu ada kendala bagi guru, dan model pembelajaran tidak terlaksana sepenuhnya karena kurangnya fasilitas dan belum mampu menerapkan model pembelajaran secara maksimal.

Kegiatan belajar mengajar saat ini sudah sepenuhnya tatap muka secara langsung, perlunya guru untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tetap

berpartisipasi aktif dalam belajar. Dalam proses pembelajaran tatap muka secara langsung saat ini tentunya bagaimana strategi guru agar tetap dapat mengembangkan strategi perencanaan pembelajaran dengan pilihan metode yang digunakan dan tentunya membutuhkan kompetensi pedagogik dan keterampilan yang dikuasai guru. Pendidik harus pandai memilih metode dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran, dan juga harus dapat mempelajari teknik-teknik tersebut sehingga dapat menciptakan suasana proses pembelajaran berjalan dengan baik. Pembelajaran PPKn harus diupayakan dengan sebaik mungkin agar siswa memiliki minat dan motivasi yang baik sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas untuk mengikuti pembelajaran PPKn.

Uraian diatas diperkuat dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian pertama oleh Permatasari dkk. (2022) yang berjudul Peningkatan Keaktifan Belajar PPKn Melalui Media Powerpoint Interaktif Pada Siswa Kelas IV A di SDN 1 Panunggalan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV A melalui media powerpoint interaktif pada indikator kesiapan mengikuti pelajaran, aktif memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dari guru, berkerjasama dalam kelompok, dan bertanya jika belum memahami materi.

Penelitian kedua oleh Prasetyo (2018) yang berjudul Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PPKn (Studi Deskriptif di kelas VII SMP Al Inayah Kutamukti Karawang), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw memberikan pengaruh terhadap keaktifan siswa sehingga model jigsaw memberikan pengaruh yang lebih besar jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ketiga oleh Sumarga (2020) yang berjudul Pengembangan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe jigsaw berbasis proyek valid dan praktis mampu meningkatkan keaktifan dan

hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn dengan lembar kerja siswa berbasis proyek.

Penelitian keempat oleh Suryanto & Sundari (2019) yang berjudul Implementasi Strategi *Snowball Throwing* Kolaborasi Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dalam Proses Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas VII-G SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi strategi *Snowball Throwing* kolaborasi Jigsaw untuk meningkatkan keaktifan belajar dalam proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII-G SMP Muhammadiyah Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 adalah jumlah siswa yang awalnya menunjukkan keaktifan belajar hanya 15 siswa, setelah menerapkan strategi *Snowball Throwing* kolaborasi Jigsaw meningkat menjadi 20 siswa. Sehingga implementasi strategi model ini mempengaruhi keaktifan belajar siswa dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan model tersebut. Berikut ini merupakan tabel persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini;

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Permatasari dkk. (2022) yang berjudul Peningkatan Keaktifan Belajar Ppkn Melalui Media Powerpoint Interaktif Pada Siswa Kelas IV A Di SDN 1 Panunggalan	Tujuan Penelitian untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.	Fokus dalam penelitian untuk melihat strategi yang digunakan guru PPKn dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PPKn.
2.	Prasetyo (2018) yang berjudul Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PPKn (Studi Deskriptif di kelas VII SMP Al Inayah Kutamukti Karawang)	Tujuan Penelitian untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.	Fokus dalam penelitian untuk melihat strategi yang digunakan guru PPKn dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PPKn.
3.	Sumarga (2020) yang berjudul Pengembangan	Tujuan Penelitian untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa	Fokus dalam penelitian untuk melihat strategi yang digunakan guru

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn	dalam pembelajaran PPKn.	PPKn dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PPKn.
4.	Suryanto & Sundari (2019) yang berjudul Implementasi Strategi Snowball Throwing Kolaborasi Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dalam Proses Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas VII-G SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018	Tujuan Penelitian untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.	Fokus dalam penelitian untuk melihat strategi yang digunakan guru PPKn dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Sumber: Peneliti (2023)

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik meneliti strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran PPKn berlangsung.

Berdasarkan hasil peneliti melakukan studi pendahuluan ditiga sekolah diantaranya yaitu SMP N 4 Banyuasin 1, SMP Pramula Palembang, dan SMP N 21 Palembang. Studi Pendahuluan dilakukan menggunakan metode wawancara dengan salah satu guru PPKn di ketiga sekolah tersebut. Pertama, Studi Pendahuluan dilakukan pada tanggal 16 Januari 2023 di SMP N 21 Palembang, didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran PPKn masih menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Penggunaan metode ceramah membuat siswa pasif, karena hanya menerima penjelasan materi guru seperti hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tanpa memberi argumen dan hanya mencatat penjelasan guru. Penggunaan metode diskusi dan tanya jawab membuat siswa aktif, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Namun, di dalam suatu kelas tidak seluruh siswa menunjukkan keaktifan belajarnya hanya dominan siswa yang mendapatkan

peringkat di kelas. Dari keseluruhan kelas IX yang berjumlah 8 kelas, ada suatu kelas yang sama sekali siswa tidak menunjukkan keaktifan belajarnya walaupun sudah diberikan motivasi ataupun pertanyaan-pertanyaan yang disajikan oleh guru kepada siswa di kelas tersebut.

Kedua, Studi Pendahuluan dilakukan pada tanggal 17 Januari 2023 di SMP N 4 Banyuasin 1, didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran PPKn di sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah dan siswa hanya cenderung mendengarkan dan menerima penjelasan materi dari apa yang disampaikan oleh guru. Siswa cenderung pasif dan pembelajaran masih menerapkan pendekatan kepada guru atau *teacher center learning*. Siswa tidak menunjukkan keaktifan belajarnya, siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru, serta tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh siswa terhadap materi yang dibawakan.

Ketiga, Studi Pendahuluan dilakukan pada tanggal 21 Januari 2023 di SMP Pramula Palembang, didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran PPKn di sekolah tersebut untuk keaktifan belum maksimal secara keseluruhan, namun keaktifan belajar siswa sudah ditunjukkan dengan menjawab pertanyaan saat diskusi bersama, dan memberikan kesimpulan terhadap materi yang dijelaskan. Penggunaan model dan media pembelajaran yang menarik menjadi faktor siswa menunjukkan keaktifan belajarnya dikelas terutama pembelajaran PPKn. Faktor lain yang mempengaruhi ialah dikarenakan siswa takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan serta model pembelajaran yang belum tepat. Model pembelajaran yang sering diterapkan ialah *problem based learning* dan media yang digunakan ialah poster. Penggunaan model dan media tersebut memberikan hasil dalam proses pembelajaran dengan siswa menunjukkan keaktifan belajarnya.

Penggunaan metode ceramah yang masih digunakan dalam proses pembelajaran saat ini mengakibatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn dinilai rendah karena siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru. Apabila siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dan tidak memberikan respon aktif maka bagaimana siswa dapat mengembangkan kompetensi kemampuan yang ada pada diri siswa. Sebagaimana hasil penelitian Wilinda (2013) menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang berpusat pada

guru membuat siswa menjadi kurang antusias dan pasif dalam belajar, hal ini dikarenakan pembelajaran yang berpusat pada guru hanya meminta siswa untuk melakukan kegiatan mencatat dan memperhatikan penjelasan oleh guru sehingga hal tersebut berpengaruh pada keaktifan belajar siswa di kelas dalam kegiatan pembelajaran.

Berbagai macam metode pembelajaran ataupun model pembelajaran yang ada dan dapat diimplementasikan guru di kelas dalam kegiatan pembelajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah maka dapat lebih membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2010: 61) dikutip dalam (Widyastuti & Widodo, 2018), dilihat dari aktivitas yang dilakukan siswa dikelas yang menunjukkan keaktifan dalam belajar ditandai dengan; (1) siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mampu melibatkan diri dalam memecahkan suatu masalah, (2) siswa berani untuk bertanya jika belum paham apa yang disampaikan oleh guru, (3) siswa mampu mencari berbagai sumber informasi untuk memecahkan suatu masalah, (4) siswa mampu menilai hasil yang diperoleh sesuai dengan kemampuan diri sendiri, (5) siswa mampu mengerjakan latihan soal, dan (6) siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dari keenam aktivitas yang dilakukan siswa tersebut maka dari hal itulah bisa dilihat keaktifan siswa dalam belajar.

Kemudian, selain metode dan model pembelajaran yang diimplementasikan guru dikelas maka dapat juga menggunakan pendekatan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran di abad 21, pendekatan pembelajaran harus diharapkan menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student center learning* yang dapat menimbulkan keaktifan belajar siswa di kelas dan tidak lagi menggunakan pendekatan *teacher center learning* yang mana pendekatan tersebut tidak membuat siswa aktif dalam belajar. Pembelajaran di abad 21 diharapkan membekali siswa dengan keterampilan 4C; *Critical thinking* (Berpikir kritis), *Communication* (Komunikasi), *Collaboration* (Kolaborasi), dan *Creativity* (Kreativitas).

Berdasarkan studi pendahuluan ditiga sekolah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP N 21 Palembang melalui tolak ukurnya yaitu keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di salah satu kelas yang

tidak menunjukkan keaktifan siswa dalam belajar dibandingkan dengan kelas-kelas yang lain dengan mengetahui dan mendiskripsikan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran PPKn dengan mencoba membahas permasalahan penelitian bagaimana guru mata pelajaran PPKn melakukan dan menyusun strategi pembelajaran agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran PPKn sebagaimana tuntutan pembelajaran abad 21 saat ini yang harus diterapkan oleh siswa dan di fasilitasi oleh guru. Dan peneliti simpulkan untuk mengangkat judul dari permasalahan penelitian yang telah diuraikan tersebut yaitu **“Strategi Guru PPKn dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di SMP N 21 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu “bagaimana strategi guru PPKn dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SMP N 21 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan strategi guru PPKn dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SMP N 21 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti merumuskan bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori maupun praktis, meliputi;

1.4.1 Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan bisa memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan terutama di jenjang Sekolah Menengah Pertama, terkhusus memberikan manfaat yaitu dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

1.4.2 Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini secara praktis, diharapkan mampu bermanfaat bagi objek penelitian dalam pembelajaran dan dunia Pendidikan, terbagi sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Guru

Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan tambahan wawasan dan kreativitas guru dalam mengajar menggunakan strategi yang tepat dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang tepat.

1.4.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan peninjauan dalam rangka peningkatan dan evaluasi proses belajar mengajar dan dapat mengembangkan mutu Pendidikan, terutama dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas.

1.4.2.3 Bagi Siswa

Siswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan tambahan wawasan dalam keaktifan belajar melalui strategi pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi peneliti selanjutnya dan ketika menjadi guru sebagai bekal peneliti dalam menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kharis. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3), 173-180.
- Al Iftitah, I. I., & Syamsudin, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Paud. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2334-2344.
- Anggriani, R., & Ishartiwi, I. (2017). Keefektifan metode role playing terhadap keaktifan dan kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 212-221.
- Anwar, Y. (2020). Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Project Based Learning Di Kelas VIII.2 Smp N 3 Koto Baru. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3);22-23.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, Nur. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dharmasraya.
- Curran, N. (2010). Stereotypes and individual differences. *International Journal of Role-Playing*, 2 (45), 44-58.
- Eka Chintia, T., Mahluddin, M., & Ikhtiati, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 07 Limbur Kab. Merangin. *Jambi: Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joni, T. Raka. (1984). *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. (2020). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV Media Grafika
- Manurung, R., Sadjarto, A., & Sitorus, D. S. (2021). Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online dan Dampaknya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*., 729-739.
- Mu'awanah. (2011). *Strategi Pembelajaran-Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru*. Kediri: *Stain Kediri Press*.
- Naziah, S. T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah

- Dasar. *Jurnal Pedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 109-120.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Maya. *Jurnal Formatif*, 6(2), 149-160.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran covid-19. *Jurnal Pedagogy*, 7(3), 145–150.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pareira, J. A. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Himpunan. *Math-Edu: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 42-49.
- Permatasari, G. A., Zifa, M., & Fatimah, S. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar PPKn Melalui Media Powerpoint Interaktif Pada Siswa Kelas IV A Di SDN 1 Panunggalan. *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 36-43.
- Prasetyo, M. A. (2018). Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn. Bandung: Doctoral dissertation, *Fkip Unpas*.
- Ratnaningsih, R. (2021). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 186-199.
- Rusiah, R. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Masa Covid-19 Pada Pelajaran IPS Di SMPN 1 Jenangan Ponorogo. Ponorogo: Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo
- Sari, L. S., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 814-820. Yogyakarta.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sipayung, M. (2020). Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas Ix Mata Pelajaran Ppkn Pada Materi Hakikat Dan Teori Kedaulatan Di Smp Negeri 6 Satu Atap Sepauk. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2); 209-222.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suluh, M. (2018). Perspektif Pendidikan Nasional. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 1-9.

- Sumarga, I. (2020). Pengembangan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn . Malang: Doctoral dissertation, *Universitas Negeri Malang*.
- Suryanto, L., & Sundari, S. (2019). Implementasi Strategi *Snowball Throwing* Kolaborasi Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dalam Proses Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VII-G Smp Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Surakarta: Doctoral dissertation, *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Susilowati, D. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS. *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(1);256-266. Semarang
- Syah, Muhibbin. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & E, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 30-41.
- Tsai, M. N., Liao, Y. F., Chang, Y. L., & Chen, H. C. (2020). A Brainstorming Flipped Classroom Approach For Improving Students' Learning Performance, Motivation, Teacher-student Interaction And Creativity In A Civics Education Class. *Thinking Skills and Creativity*, 1-25.
- Usman, Uzer. (2009). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Utami, Y. N., Utomo, B. B., & Atmaja, T. S. (2020). Penggunaan Model Jigsaw Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Ppkn X Mipa 4 Sman 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Wahyuni, W. (2022). Strategi Guru Untuk Membentuk Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 38 Bengkulu Selatan. Bengkulu Selatan: Doctoral dissertation, *UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Wang, Y.-H. (2020). Design-based Research On Integrating Learning Technology Tools Into Higher Education Classes To Achieve Active Learning. *Computers & Education*, 1-19.
- Wibowo, A. P., & Wahono, M. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan: Usaha Konkret Untuk Memperkuat Multikulturalisme Di Indonesia. *Jurnal Civics*, 14(2); 196-205.
- Widyastuti, E., & Widodo, S. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, (873-881). Yogyakarta.

- Wilinda, T. N. P. (2013). Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Petarukan. *Skripsi. (lib.unnes.ac.id/17452/1/1401409265.pdf%0A)*.
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 399–408.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Instan Madani